

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Karakteristik Masyarakat Permukiman Kumuh di Kelurahan Nyengseret

Karakteristik responden yang ada di Kelurahan Nyengseret menunjukkan sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 75%. Sisanya, berjenis kelamin perempuan sebesar 25%. Responden adalah kepala keluarga. Karakteristik responden berdasarkan usia 41 sampai 50 sebanyak 52%. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan yang paling banyak yaitu lulusan SMA/SMK (Sekolah Menengah Atas) sebanyak 51%. Jenis Pekerjaan responden sebagian besar yaitu swasta Pegawai DLHK (Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota) dengan persentase sebesar 62%. Karakteristik responden berdasarkan pendapatan perbulan Rp. 1.500.000 – Rp. 3.000.000 sebanyak 83%. Karakteristik berdasarkan asal dan alasan pindah yang menjawab sebagian besar sebagai penduduk asli yang berjumlah 94% dan, Karakteristik responden berdasarkan lama tinggal 40 sampai 59 tahun sebanyak 68%.

b. Karakteristik Kawasan Permukiman Kumuh di Kelurahan Nyengseret

Karakteristik kawasan permukiman kumuh menurut jumlah penghuni rumah sebagian besar dengan jumlah 5 sampai 9 orang dengan jumlah 57%. Karakteristik kawasan permukiman kumuh menurut status kepemilikan rumah dan lahan responden menjawab tentang status kepemilikan rumah milik sendiri dengan jumlah 92%. Responden yang menjawab tentang status kepemilikan lahan berjumlah 100%. Permukiman di Kelurahan Nyengseret sebagian besar berjenis semi non-permanen dengan jumlah 91%. Luas tanah di permukiman sebagian besar dengan luas 10 sampai 19 m² sebesar 57%. Luas bangunan di permukiman sebagian besar dengan luas 10 sampai 19 m² sebesar 57%. Dan untuk jarak dari rumah ke tempat kerja sebagian menjawab < 1 sebesar 66%.

c. Kondisi Sanitasi Lingkungan di Kelurahan Nyengseret

Kondisi sanitasi lingkungan tentang persampahan dan kebiasaan masyarakat membuang sampah. Semua responden menjawab bahwa mereka secara keseluruhan atau dipersentasekan menjadi 100% tidak memiliki tempat sampah permanen pada bagian depan, belakang, atau samping pada rumah mereka, dikarenakan sudah tidak ada lahan kosong untuk membuat tempat sampah permanen. Kebiasaan masyarakat membuang sampah dengan cara dikumpulkan lalu diangkut petugas sebesar 86%. Kondisi sanitasi lingkungan berupa penyediaan sumber air bersih yang berjenis PDAM sebanyak 72%. Kondisi sanitasi lingkungan tentang MCK yang tidak dimiliki oleh masyarakat sebesar 58%. Untuk septiktank, semua responden menjawab bahwa mereka secara keseluruhan atau di persentasekan menjadi 100% tidak memiliki septiktank sendiri. Dengan kondisi permukiman yang begitu padat, masyarakat tidak bisa membangun septiktank dikarenakan sudah tidak ada lagi lahan yang kosong. Dan kondisi sanitasi mengenai genangan hujan, masyarakat yang lingkungan rumahnya tidak termasuk kawasan genangan bila terjadinya hujan sebesar 75%

d. Harapan dan Keinginan Masyarakat di Kelurahan Nyengseret

Harapan dan keinginan masyarakat di kawasan permukiman kumuh Kelurahan Nyengseret, dapat diketahui bahwa masyarakat yang mengharapkan dari pemerintah seperti penambahan MCK umum sebanyak 46 responden atau di persentasekan menjadi 71%. Untuk keinginan perbaikan MCK umum sebanyak 12 responden yang di persentasekan menjadi 18%. Untuk harapan dan keinginan tentang penanganan sampah, masyarakat yang menginginkan adanya penambahan fasilitas tempat sampah umum sebanyak 40 responden yang di persentasekan menjadi 62%. Untuk harapan penambahan gerobak sampah sebanyak 19 responden yang di persentasekan menjadi 29%. Ada juga masyarakat yang sudah merasa tercukupi dalam penanganan sampah sebanyak 6 responden yang di persentasekan menjadi 9%. Dan ada beberapa responden yang merasa tercukupi dalam penanganan MCK umum sebanyak 7 responden yang di persentasekan menjadi 11%.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang dirumuskan sebelumnya, maka ada beberapa saran yang menyangkut penelitian ini yang akan diberikan khususnya untuk penataan kawasan kumuh di Kelurahan Nyengseret, yaitu sebagai berikut:

1. Perlu adanya sosialisasi mengenai tata tertib dalam menggunakan fasilitas seperti MCK umum dan tempat sampah umum agar selalu bersih. Sehingga masyarakat merasa nyaman ketika memanfaatkan fasilitas tersebut
2. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah dengan disertakan peta kawasan beserta arahan dan foto – foto kondisi serta arahan yang ditunjukkan khusus perRukun warga.
3. Saran untuk pemerintah setempat supaya penelitian ini dijadikan acuan untuk penanganan dan penataan kawasan kumuh di Kelurahan Nyengseret